

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, G. I. & Ayubi, D. (2013). Determinan Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Ibu Pekerja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. Vol. 7 No. 7.
- Afriani, Nur. Indrawati dan Noni Haspriyanti. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manajemen Laktasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 4, No. 2, hal 157-168.
- Arifiati, N. (2017). Analisis Faktor yang Memengaruhi Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi di Kelurahan Warnasari Kecamatan Citangkil Kota Cilegon. *In Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA "Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs"*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
- Ali, F. (2011). *Teori dan Konsep Administrasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anita, dkk. (2016). *Hubungan Pengetahuan Ibu, Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Dukungan Keluarga Dan Dukungan Petugas Dengan Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan*. Manado : Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Angraini, N. J. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan di Dusun Olat Rarang tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Dan Sains*, 4(2), 15–20.
- Anggraeni A.I., Nurdianti S.D., Padmawati S.R. (2015). Keberhasilan Ibu Bekerja Memberikan ASI Eksklusif. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. Vol.3(2): 69-76.
- Asmarasari, Bianglala. Astuti, R. S. (2019). Analisis Perilaku Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif di Kota Semarang (Studi Kasus Puskesmas Genuk). *Journal of Public Policy*.
- Aprilia, G. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Asi Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Harjobinangun Purworejo. *Jurnal*

*Komunikasi Kesehatan*. Vol. 3 No. 2.

- Ayed, A. (2014). Knowledge, attitude and Practice regarding exclusive breastfeeding among mothers attending primary health care centers in Abha city. *International Journal of Medical Science and Public Health*. 3(11), p. 1355.
- Azim, N. A. Al, Puspita, I., & Fauzia, N. A. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Pemberian ASI (Air Susu Ibu) Pada Ibu Menyusui Yang Bekerja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 4(2), 1–15. <https://doi.org/10.32584/jikm.v4i2.1298>.
- Bahriyah, F., Putri, M. and Jaelani, K. A. (2017). Hubungan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi. *Journal Endurance*, 2(2), pp. 113–118.
- Cahyono, A., Ulfah, M., & Handayani, R. N. (2020). Pengaruh Peran Petugas Kesehatan dan Bapak Peduli Asi Eksklusif (Baper Asiek) Terhadap Perilaku Ibu dalam Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 16(1), 67–86. <https://doi.org/10.31101/jkk.1487>
- Chomaria, Nurul. (2021). *Menu Terlengkap Makanan Pendamping ASI*. Surakarta: Cinta Menebar Cinta Menuai.
- Citra. (2021). *Hubungan Antara Efikasi Diri Ibu Menyusui Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah RT4/RW10 Putat Jaya Timur 1b Surabaya*. Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2005). *Pedoman Pekan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2014). *Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di indonesia*. Departemen Kesehatan. Jakarta.

- Devita, R. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*. Vol. 9 No. 1.
- Dewi, E., Titik, K., & Roifatur, R. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Tentang Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran Kota Semarang. *Jurnal Kebidanan*, 7(2), 135–143.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2016*. Kementerian Kesehatan RI.
- Dompas, R. (2021). *Peran Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif*. Edisi Pertama. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Elfa, A. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Kijing Kecamatan Lais Tahun 2021. *Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 449–454. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1808>
- Ervina, A., & Ismalita, W. (2018). Hubungan Paritas dengan ASIEksklusif pada Bayi Usia 7-12 Bulan. *Jurnal Obstretika Scienta*, 6(1), 170–178.
- Eugenie, T., Batlejeri, J. & Napitupulu, M. (2015) Pengetahuan Ibu Merupakan Faktor Dominan dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*. Vol. 2 No. 2.
- Fajri, Nova., dkk. (2020). Kebutuhan Dan Kendala Kader Kesehatan Dalam Membantu Keberhasilan Ibu Menyusui. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 7(2):89-97.
- Fatmawati, Y. Winarsih BD. (2021). Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Undaan Kudus. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 9(3):260.
- Febriyanti, N. M. A., & Dewi, N. P. W. L. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif di Banjar Kaja Sesetan Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 2(2), 48–51.
- Feryani, & Nursaidah. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan

- Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.36990/hijp.v10i1.57>.
- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek edisi ke-5*. Jakarta: EGC.
- Green, L. (1980). *Health Education: A Diagnosis Approach*. United State: Mayfield Publishing Co.
- Hapsari, D. I. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi ASI Eksklusif Pada Balita Usia 12-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Dedai. *Jurnal Mahasiswa Dan Peneliti Kesehatan*, 8(2), 58–67.
- Hasanah, A. I. dkk. (2015). Hubungan Teknik Menyusui Dengan Risiko Terjadinya Mastitis Pada Ibu Menyusui Di Desa Kemuning Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 5(2), 260-267.
- Hartina, P. R., Kapantow, N. H., & Purba, R. B. (2017). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Pembrian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota Manado. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*, 6(4), 1–7.
- Hanifah, S. A., Astuti, S., & Susanti, A. I. (2017). Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui Tidak Memberikan ASI Eksklusif di Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang Tahun 2015. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 3(1).
- Hedianti, D. A., Sumarmi, S., & Muniroh, L. (2015). Dukungan Keluarga dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Pucang Sewu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*.
- Herdian, R., & Ulfa, N. (2019). Hubungan Pekerjaan, Paritas Dan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal 'isyiyah Medika*, 4(2), 165–173.
- Husnayain, Z. S., Nurida, A., Marlina, U., & Prahasanti, K. (2021). The Relationship Between The Level of Mother's Breastfeeding

- Knowledge With Exclusive Breastfeeding Practice in The Center of Public Health Kenjeran. *MAGNA MEDICA Berkala Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 8(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.26714/magnamed.8.1.2021.1-9>
- Idris, Fairus P., dkk. (2020). Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional SMIPT*, 3(1):256-264.
- Josefa G.K. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu. Skripsi. Semarang Universitas Diponegoro.
- Kartikadewi, Reza. (2016). Rasio Prevalensi Jarak Kehamilan Terhadap Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Bersalin Di RSUD Sleman Tahun 2016. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Keban, Yeremias T. (2014). *Enam Dimensi Strategi Administrasi Publik, Konsep, Teori Dan Isu (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: Gava Meida.
- Kinasih, Putri. (2017). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Wonosari I Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2017. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Kemeterian Kesehatan RI. (2014). Situasi dan Analisis ASI Eksklusif, Kemenkes RI: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khofiyah, N. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 8(2), 74–85.  
<https://doi.org/10.26714/jk.8.2.2019.74-85>.
- Kinasih, Putri. 2017. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Wonogiri I Kabupaten Gunung Kidul. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tahun 2017.

- Kurniawati, R., Sari, I. W., & Islamiah, D. (2020). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Trenyang Wilayah Kerja Puskesmas Sumberpucung. *Borneo Journal of Medical Laboratory Technology*, 2(2), 155–160.
- Kurniawati. (2014). Faktor Determinan yang Memengaruhi Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Kelurahan Mulyorejo Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya. *Jurnal Promkes*, Vol. 2 No. 1, hal : 15-27.
- Lailatussuda, Maulida. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ASI Eksklusif pada Ibu Usia Remaja di Kecamatan Sewon Tahun 2017. Yogyakarta: Politeknik Kemenkes.
- Lubis, E. S. (2020). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Jarak Kehamilan pada Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Mencirim Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Binalita Sudama Medan*, 5(1), 25–29. <http://ojs.bsm.ac.id/index.php/bsmejurnal/article/view/9>
- Lumbantoruan, M. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Bangun Rejo Dusun 1 Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2018. *Jurnal Maternal Dan Neonatal*, 3(1), 13–22.
- Mamangkey, S. J. F., Rompas, S., & Masi, G. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Puskesmas Ranotana Weru. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/10.31596/jkm.v5i2.205>
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita, Ida Bagus Gede Fajar Manuaba dan Ida Bagus Gede Manuaba. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.
- Maryanih, E., Maryati, H., & Chotimah, I. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bogor Tahun 2019. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 47–56.

- Maria, dkk. (2016). *Hubungan Antara Umur Ibu, Pekerjaan Ibu, Pendapatan Keluarga Dan Dukungan Petugas Dengan Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kakaskasen Kecamatan Tomohon Utara*. Manado : Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Masykur, M. & Nurafifah, D. (2014). Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Keben Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. *SURYA*. Vol. 01 No. XVII.
- McKinley, E. M., Knol, L. L., Turner, L. W., Burnham, J. J., Graettinger, K. R., Hernandez Reif, M., & Leeper, J. D. (2018). The Prenatal Rating of Efficacy in Preparation to Breastfeed Scale: A New Measurement Instrument for Prenatal Breastfeeding Self-efficacy. *Journal of Human Lactation*.
- Mamonto T. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotobangon Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu*. Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat: Universitas Sam Ratulangi.
- Nasution, S. I., Liputo, N. I. and Mahdaway. (2016). Artikel Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pola Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bungus Tahun 2014. *Jurnal Fakultas Kedokteran Andalas*, 5(3), pp. 635–639.
- Noflidaputri, R. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Guguk Panjang Bukittinggi. *Jurnal Bidan Komunitas*, 4(1), 8–16. <https://doi.org/10.33085/jbk.v4i1.4695>
- Notoadmojo. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2001). *Proses dan Dokumentasi Kebidanan*, Jakarta : Salemba Medika.

- Nurbaya. (2021). *Konseling Menyusui*. Kuala Lumpur University Pres.
- Octaviyani, M., & Budiono, I. (2020). Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Pusekesmas. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 435–447.
- Pasaribu, P., Mayulu, N., & Malonda, N. S. H. (2017). *Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Kota Manado*. 6(3), 1–9.
- Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif. 2012. Jakarta.
- Peterson, Sandra. J., Bredow, Timothy S. (2004). *Midle Ranger Theories Application to Nursing Research*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Pohan, R. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sei Serindan Kota Tanjungbalai Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(1), 25–31.
- Pramanik, Y. R., Sumbara, & Sholihatul, R. (2020). Hubungan Self-Efficacy Ibu Menyusui Dengan Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra*, 8(1), 39–44.
- Pratiwi, S. (2017). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Ibu Usia Remaja Di Kelurahan Kemayoran, Kecamatan Krembangan, Surabaya. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Rahayu, D. (2018). Hubungan Breastfeeding Self Efficacy Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 247–252.
- Rahmawati, M. D. (2020) . Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. *Jurnal KesMaDasKa*. Vol. 1 No. 1.
- Rahmi, F., Qariati, N. I., & Dhewi, S. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu, Dukungan Suami Dan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasarangan*.



1–9. [http://eprints.uniska-bjm.ac.id/4225/%0Ahttp://eprints.uniska-bjm.ac.id/4225/1/Jurnal Faulia.pdf](http://eprints.uniska-bjm.ac.id/4225/%0Ahttp://eprints.uniska-bjm.ac.id/4225/1/Jurnal%20Faulia.pdf)

Ramli, Riza. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*. Vol. 8 No. 1, hal 36-46.

Ratnasari, R. D. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepercayaan Diri Ibu pada Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Desa Sentolo Kulon Progo Yogyakarta (Doctoral Dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).

Rifda, Izfa. (2016). Pengaruh Paritas, BBL, Jarak Kehamilan Dan Riwayat Perdarahan Terhadap Kejadian Perdarahan Postpartum. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Vol. 4 No. 3, September 2016: 396–407.

Sari, I., & Lestari, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Bontobahari Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 3(1), 53–67. <https://doi.org/10.37362/jkph.v3i1.9>

Septiani, H., Budi, A., & Karbito. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Menyusui yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 159–174.

Silalahi, T. S., Sukarni, D., Efendi, H., & Silaban, T. D. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bayi 6-12 Bulan Di Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(2), 65–77. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>

Simamora, Zazkia Azmi. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Di Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Skripsi.

Soetjningsih, Gde Ranuh IGN. 2015. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.

Bandung: Alfabet.

- Sugiarti, E., Zulaekah, S., & Puspowati, S. D. (2011). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen. *Jurnal Kesehatan*. Vol. 4 No. 2.
- Supriyanto, Adelia Laksmi. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pola Pemberian ASI Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 10(1):85-100.
- Susilowati, & Kuspriyanto. (2016). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Refika Aditama.
- Susmaneli, H. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2, p. 67.
- Tahitu, Hana fatiyah, Christiana dan Yudhie. (2022). *Hubungan Efikasi Diri Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Waihong*.
- Tan K. (2011). Factors Associated With Exclusive Breastfeeding Among Infants Under Six Months of Age in Peninsular Malaysia. *International Breastfeeding Journal*. 6 (2): 1-7.
- Timporok, A. G. A., Wowor, P. M., & Rompas, S. (2018). Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1–6.
- Trisnawati, E., & Widyastutik, (2018). Kegagalan ASI Eksklusif: Manajemen Laktasi dan Dukungan Keluarga. *Jurnal Formil KesMAS Respati*, Volume 3, Nomor 2.
- Umami, W., & Margawati, A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7(4), 1720–1730.
- Untari, J. (2017). Hubungan Antara Karakteristik Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman. *Jurnal Formil*, 2(1), 17–23.
- WHO. (2016). *Early childhood Development Begins with a Mother's Breast*

dalam <http://www.who.int/mediacentre/commentaries/2016/childhood-developmentbreastfeeding/en/>

WHO & UNICEF. (2017). *Global Breastfeeding Investment Case* dalam <http://www.who.int/nutrition/publications/infantfeeding/global-bf-collectiveinvestmentcase.pdf?ua=1>.

WHO. (2017). *World Health Organization, Breastfeeding*. Available at: [http://www.who.int/maternal\\_child\\_adolescent/topics/child/nutrition/breastfeeding/en/](http://www.who.int/maternal_child_adolescent/topics/child/nutrition/breastfeeding/en/)

Widdefrita. & Mohanis. (2013) Peran Petugas Kesehatan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. Vol. 8 No. 1.

Widyawati, S.A., Afandi & Wahyuni, S. (2019). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Menyusui Melalui Pengembangan Model Dan Media Animasi Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(1):103-108.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Lembar Pernyataan Persetujuan

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN (*Informed Consent*)

Perkenalkan saya Sukmawati Rumakur, Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Saya sedang menyusun tugas akhir tesis untuk mendapatkan gelar magister kesehatan masyarakat. Kuesioner ini mengenai **Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Waru Kabupaten Seram Bagian Timur**. Mohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner ini sesuai kondisi anda yang sebenarnya. Data dalam kuesioner ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.

Maluku, 2023

Yang memberi persetujuan,

---

## KUESIONER PENELITIAN

### ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WARU KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR

#### Petunjuk Pengisian :

- Isilah terlebih dahulu identitas dengan lengkap pada tempat yang disediakan
- Pilihlah jawaban benar dengan memberikan tanda (X)

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

1	Nama	
2	Umur	
3	Pendidikan Terakhir	a. Tidak Sekolah b. SD/Sederajat c. SMP/Sederajat d. SMA/Sederajat e. Perguruan Tinggi (D3/D4/S1/S2/S3)
4	Jarak kehamilan ibu	a. Di bawah dua tahun (<2 tahun) b. Dua sampai tiga tahun (2-3 tahun) atau lebih

#### B. PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

1. Apakah ibu pernah memberikan ASI (tanpa tambahan makanan atau minuman) kepada anak ibu yang terakhir?
  - a. Ya
  - b. Tidak (lanjut ke no.5)

2. Apakah sampai sekarang ibu masih menyusui kepada anak ibu yang terakhir?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah diberi ASI selama 6 bulan?
  - a. Ya (lanjut ke bagian C)
  - b. Tidak
4. Berapa lama ibu memberikan ASI saja?
  - a. 0 – 24 bulan
  - b. di atas 24 bulan
5. Setelah itu, makanan apa yang ibu berikan selain ASI sebelum 6 bulan?
  - a. Air putih atau air gula
  - b. Madu
  - c. Susu formula
  - d. Bubur
  - e. Lainnya, sebutkan
6. Apa alasan ibu menghentikan pemberian ASI?
  - a. ASI kurang
  - b. Sibuk bekerja
  - c. Kelainan payudara (puting lecet, bengkak, dan nyeri)
  - d. Anak tidak mau menyusui
  - e. Alasan lain :.....

### **C. PEKERJAAN**

1. Apakah ibu bekerja?
  - a. Ya
  - b. Tidak (lanjut ke bagian D)
2. Apakah pekerjaan ibu?
  - a. Buruh
  - b. Wirawasta

- c. PNS
  - d. Swasta
  - e. Lainnya (sebutkan)
3. Jika bekerja, apakah ibu tetap memberikan ASI?
    - a. Ya
    - b. Tidak ((lanjut ke bagian D)
  4. Bagaimana cara ibu memberikan ASI pada saat bekerja?
    - a. Pulang ke rumah memberikan ASI
    - b. Di tamping dan di simpan dalam botol
    - c. Lainnya (sebutkan)

#### **D. PENGETAHUAN**

1. Apakah yang dimaksud dengan ASI eksklusif?
  - a. ASI yang mengandung susu formula
  - b. ASI yang diberikan pada bayi 0-6 bulan tanpa makanan lain
  - c. ASI ditambah dengan makanan pendamping pada bayi 0-6 bulan
2. Bagaimana cara memberikan makanan yang baik bagi bayi?
  - a. Memberikan ASI ditambah susu formula agar lebih sempurna
  - b. Memberikan ASI saja tanpa bahan makanan sampai 6 bulan
  - c. Memberikan ASI dan tambahan makanan lain agar bayi tambah kuat
3. Menurut ibu apa bahaya jika bayi diberi makanan tambahan sebelum berusia 6 bulan?
  - a. Bayi dapat terganggu sistem pencernaannya
  - b. Tidak ada bahaya
  - c. Bayi menjadi sehat
4. Menurut ibu, sebaiknya ketika bayi berusia 0-6 bulan makanan apa yang tepat bagi bayi ibu untu memenuhi kebutuhannya?
  - a. Hanya memberikan ASI saja
  - b. Memberikan ASI dan memberikan minuman/makanan, tanpa susu formula



- c. Memberi ASI dan memberi susu formula tanpa makanan lainnya
5. Apa manfaat bayi yang diberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif?
    - a. Membuat bayi jadi rewel
    - b. Membuat bayi semakin gemuk
    - c. Meningkatkan kecerdasan bayi
  6. Sebelum menyusui bayi, sebaiknya ibu?
    - a. Minum air agar ASI yang dikeluarkan banyak
    - b. Membersihkan tangan dan payudara
  7. Cara untuk mengatasi puting atau datar/terbenam adalah?
    - a. Menyusui bayi sesering mungkin
    - b. Tidak mengeluarkan ASI secara manual sebelum menyusui
    - c. memakai pompa untuk mengeluarkan ASI
  8. Cara untuk mengatasi puting susu yang lecet adalah?
    - a. Tidak memperhatikan posisi menyusui
    - b. Tidak memakai pompa untuk mengeluarkan ASI
    - c. Tidak mengobati puting susu yang lecet

#### **E. EFIKASI DIRI**

Peneliti ingin mengetahui keyakinan ibu untuk menyusui. Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut ibu dengan memberi tanda conteng ( ✓ ) pada salah satu pilihan jawaban :

STY	= Sangat Tidak Yakin	Skor: 1
TY	= Tidak Yakin	Skor: 2
KY	= Kurang Yakin	Skor: 3
Y	= Yakin	Skor: 4
SY	= Sangat Yakin	Skor: 5

No.	Pernyataan	STY	TY	KY	Y	SY
1	Saya merasa bahwa bayi saya mendapatkan cukup ASI					
2	Saya tetap dapat menyusui bayi saya walaupun banyak hal yang saya lakukan					
3	Saya tidak nyaman dalam menyusui saat ada anggota keluarga atau orang lain disekitar saya					
4	Saya memastikan bahwa bayi saya mendapatkan makanan apapun selain ASI					
5	Saya tidak mengetahui tanda ketika bayi saya selesai menyusui					
6	Saya tidak menyusui bayi saya bahkan saat bayi saya menangis					
7	Saya memberikan ASI kepada bayi saya tanpa tambahan susu formula					
8	Saya tidak puas dengan pengalaman menyusui saya					
9	Saya tidak memberikan ASI kepada bayi saya dengan satu payudara sampai habis lalu beralih ke payudara yang sebelahnya					
10	Saya terus menyusui bayi saya untuk memberikan makanan					

11	Saya tidak mampu memenuhi keinginan menyusui saya					
12	Saya mampu mengelola keadaan saat menyusui untuk kenyamanan saya					

### C. Dukungan Tenaga Kesehatan

1. Setelah melahirkan apakah petugas kesehatan menganjurkan ibu untuk memberikan ASI kurang dari 1 jam (IMD)?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah petugas kesehatan pernah memberitahukan ibu mengenai ASI Eksklusif?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Setelah melahirkan apakah petugas kesehatan pernah memberikan minuman selain ASI kepada bayi ibu?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Sepulang dari fasilitas kesehatan apakah ibu dibekali susu formula?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Apakah ada kunjungan rumah dari petugas kesehatan untuk membimbing ibu memberikan ASI Eksklusif?
  - a. Ya
  - b. Tidak

#### D. DUKUNGAN KELUARGA

Keterangan:

S = Sering

KK = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	S	KK	TP
1.	Suami tidak mengingatkan untuk memberi hanya ASI saja untuk bayi ibu sejak lahir			
2.	Suami ibu bersedia membantu aktivitas ibu saat ibu menyusui bayi ibu			
3.	Keluarga tidak menanyakan keluhan/apa yang ibu rasakan selama menyusui			
4.	Keluarga menyediakan biaya untuk membeli makanan terutama untuk meningkatkan produksi ASI			
5.	Keluarga tidak pernah mengingatkan untuk memberikan hanya ASI saja kepada bayi			
6.	Keluarga memberikan pisang atau makanan lain kepada bayi setelah lahir sampai usia 6 bulan			
7.	Orang tua ibu membantu menyiapkan makanan untuk ibu terutama makanan yang bertujuan untuk meningkat ASI			
8.	Keluarga tidak ikut membantu mencari informasi tentang pentingnya ASI eksklusif dan menyusui yang benar			
9.	Keluarga menyediakan air, makanan, dan buah-buahan segar ketika saya menyusui bayi			
10.	Keluarga tidak pernah mencari informasi tentang manfaat ASI eksklusif bagi ibu dan bayi.			

## Lampiran 2 Output SPSS

**Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	26	32.1	32.1	32.1
	SMP	30	37.0	37.0	69.1
	SMA	25	30.9	30.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

**usia\_ibu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-24	18	22.2	22.2	22.2
	25-29	34	42.0	42.0	64.2
	30-34	23	28.4	28.4	92.6
	35-39	6	7.4	7.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

**jenis\_pekerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu rumah tangga	29	35.8	35.8	35.8
	Buruh	5	6.2	6.2	42.0
	Wiraswasta	26	32.1	32.1	74.1
	lainnya	21	25.9	25.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

**jarak\_kehamilan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dekat <2tahun	43	53.1	53.1	53.1
	jauh >= 2tahun	38	46.9	46.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

**Dukungan keluarga**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mendukung	62	76.5	76.5	76.5
	Kurang Mendukung	19	23.5	23.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

**Efikasi diri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	50	61.7	61.7	61.7
	rendah	31	38.3	38.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

**Dukungan petugaskesehatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	38	46.9	46.9	46.9
	baik	43	53.1	53.1	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

**pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	9	11.1	11.1	11.1
	Rendah	72	88.9	88.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

**ASI**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ASI Eksklusif	52	64.2	64.2	64.2
	Tidak ASI Eksklusif	29	35.8	35.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

**Pekerjaan IBU**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	34	42.0	42.0	42.0
	Bekerja	47	58.0	58.0	100.0
Total		81	100.0	100.0	

**IBU \* ASI Crosstabulation**

Count

		ASI		Total
		ASI Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif	
IBU	Tidak Bekerja	5	29	34
	Bekerja	47	0	47
Total		52	29	81

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	62.445 <sup>a</sup>	1	.000	.000	.000
Continuity Correction <sup>b</sup>	58.789	1	.000		
Likelihood Ratio	77.273	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	61.674	1	.000		
N of Valid Cases	81				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.17.

b. Computed only for a 2x2 table

**Crosstab**

Count

		ASI		Total
		ASI Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif	
IBU	Tidak Bekerja	5	29	34
	Bekerja	47	0	47
Total		52	29	81

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	62.445 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	58.789	1	.000		
Likelihood Ratio	77.273	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	61.674	1	.000		
N of Valid Cases	81				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.17.

b. Computed only for a 2x2 table

**Crosstab**

Count

		ASI		Total
		ASI Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif	
jarak_kehamilan	dekat <2tahun	30	13	43
	jauh >= 2tahun	22	16	38
Total		52	29	81

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.237 <sup>a</sup>	1	.266		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.775	1	.379		
Likelihood Ratio	1.238	1	.266		
Fisher's Exact Test				.354	.189
Linear-by-Linear Association	1.222	1	.269		
N of Valid Cases	81				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.60.

b. Computed only for a 2x2 table



**Crosstab**

Count

		ASI		Total
		ASI Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif	
diri	tinggi	31	0	31
	rendah	21	29	50
Total		52	29	81

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	28.007 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	25.541	1	.000		
Likelihood Ratio	37.639	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	27.662	1	.000		
N of Valid Cases	81				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.10.

b. Computed only for a 2x2 table

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.027 <sup>a</sup>	1	.870		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.027	1	.869		
Fisher's Exact Test				1.000	.591
Linear-by-Linear Association	.027	1	.871		
N of Valid Cases	81				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.22.

b. Computed only for a 2x2 table

**Crosstab**

Count

		ASI		Total
		ASI Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif	
pengetahuan	Tinggi	6	3	9
	Rendah	46	26	72
Total		52	29	81

**keluarga \* ASI Crosstabulation**

Count

		ASI		Total
		ASI Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif	
keluarga	Mendukung	15	23	38
	Kurang Mendukung	37	6	43
Total		52	29	81

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	19.037 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	17.065	1	.000		
Likelihood Ratio	19.932	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	18.802	1	.000		
N of Valid Cases	81				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.60.

b. Computed only for a 2x2 table

### Parameter Estimates

Dependent Variable	Parameter	B	Std. Error	T	Sig.	95% Confidence Interval		Noncent. Parameter	Observed Power <sup>b</sup>
						Lower Bound	Upper Bound		
Status_pekerjaan	Intercept	1.183	.050	23.893	.000	1.085	1.281	23.893	1.000
	[kejadian_stunting=1]	.268	.070	3.832	.000	.130	.407	3.832	.968
	[kejadian_stunting=2]	0 <sup>a</sup>	.	.	.	.	.	.	.
Efikasi_diri	Intercept	1.378	.055	25.279	.000	1.270	1.486	25.279	1.000
	[kejadian_stunting=1]	.183	.077	2.373	.019	.031	.335	2.373	.655
	[kejadian_stunting=2]	0 <sup>a</sup>	.	.	.	.	.	.	.
Dukungan_petugas	Intercept	1.305	.053	24.692	.001	1.201	1.409	24.692	1.000
	[kejadian_stunting=1]	.293	.075	3.916	.000	.145	.440	3.916	.973
	[kejadian_stunting=2]	0 <sup>a</sup>	.	.	.	.	.	.	.
Dukungan_keluarga	Intercept	1.508	.033	61.500	.000	1.298	1.508	61.500	1.000
	[kejadian_stunting=1]	-.220	.046	-4.773	.000	-.310	-.129	4.773	.997
	[kejadian_stunting=2]	0 <sup>a</sup>	.	.	.	.	.	.	.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

b. Computed using alpha = ,05

### Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 4. Persuratan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,  
E-mail : [fkm.unhas@gmail.com](mailto:fkm.unhas@gmail.com), website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**

Nomor : 9690/UN4.14.1/TP.01.02/2022

Tanggal : 23 Agustus 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	16822091237	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	<b>Sukmawati</b>	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	<b>Evaluasi Respon Fatigue Pada Pasien Kanker Ginekologi yang Menjalani Terapi di RSUD Dr Wahidin Sudirohusodo Makassar</b>		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	16 Agustus 2022
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	16 Agustus 2022
Tempat Penelitian	<b>RSUD Dr Wahidin Sudirohusodo Makassar</b>		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku <b>23 Agustus 2022 Sampai 23 Agustus 2023</b>	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 23 Agustus 2022 
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 23 Agustus 2022 

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporakn penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan





PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 - Fax (0915) 21078

**B U L A**

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070 / 38 / 2023

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah. 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk. 4. Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah ( Lembaran Daerah Nomor 169, dan Tambahan Lembaran Daerah Nomor 133).
- b. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Nomor : 2370/UN4.14/PT.01.04/2023, tanggal 24 Februari 2023 Perihal : Permohonan izin Penelitian.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

- a. Nama : **SUKMAWATI RUMAKUR**  
b. Jurusan/Prog Studi : Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan.  
c. N I M : K052211009  
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penyelesaian Studi dengan judul Tesis :  
**"ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WARU KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR "**  
2. Lokasi : Puskesmas Waru Kab. Seram Bagian Timur  
3. Waktu : Tanggal, 01 Februari 2023 s/d 30 April 2023.

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- Mentaati semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Surat Rekomendasi berlaku bagi kegiatan : **PENELITIAN**.
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- Menyampaikan 1 (Satu) *eksamplar hasil Penelitian* kepada Bupati Seram Bagian Timur C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur.
- Surat Rekomendasi ini berlaku sampai tanggal **30 April 2023** serta dicabut apa bila terdapat penyimpangan atau pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Bula  
pada tanggal, 28 Februari 2023

a.n. **BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR**

† Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik,  
Sekretaris,

  
**ABDUL HALIO RUMEON, S.Sos**  
NIP. 19740428 200701 1 015

**Tembusan**, disampaikan Kepada Yth,

- Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
- Camat Teluk Waru di Waru;
- Kapolsek Teluk Waru di Waru ;
- Kepala Puskesmas Waru di Waru ;
- Sdr/i. **Sukmawati Rumakur**;
- Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR  
DINAS KESEHATAN  
PUSKESMAS PERAWATAN WARU  
KECAMATAN WARU  
JL. Lintas Seram - Waru



Waru, 03 Mei 2023

Nomor : 440/ 119 /2023  
Lampiran : -  
Perihal : Selesai Melakukan Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Kesehatan  
Masyarakat  
Cq. Prodi Magister Administrasi  
dan Kebijakan Kesehatan  
di-  
Tempat

Berdasarkan surat dari universitas Hasanuddin Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor : 2370/UN4.14/PT.01.04/2023 tanggal 24 Februari 2023, Perihal Permohonan Izin Penelitian atas nama :

Nama : Sukmawati Rumakur

Nomor Pokok : K052211009

Program studi : Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian pada Puskesmas Waru dengan Judul **ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WARU KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR.**

Demikian surat ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Puskesmas



**SALMA FESANLAU, S.Kep**  
NIP. 19820612 200604 2 030

